

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL PEMETIK BINTANG KARYA VENERDI HANDOYO

Jesika Br Purba¹, Petra Elke Rajagukguk², Nova Tamba³, Amelia Simanungkalit⁴
Khairun Nisa⁵

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³
Universitas Prima Indonesia⁴, Universitas Asahan⁵.

Pos-el: jesikapurba28@gmail.com¹, petraelkerajagukguk001@gmail.com²,
novatamba189@gmail.com³, ameliasimanungkalit@unprimdn.ac.id⁴,
nisakhairun2206@gmail.com⁵

ABSTRAK

Karya sastra adalah suatu tuangan keativitas manusia dari pemikirannya yang kemudian di tuangkan menjadi sebuah karya yang indah dan mengandung nilai moral. Tujuan penelitian adalah untuk membantu pembaca menemukan nilai-nilai moral dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo. Metode penelitian ini kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yaitu teknik baca, simak, catat dan pustaka. Adapun wujud penyampaian moral yang akan dianalisis yaitu ditinjau dari 3 kategori yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri.

Kata Kunci: Nilai Moral, Novel.

ABSTRACT

Literary work is an expression of human activity from his thoughts which is then poured into a work that is beautiful and contains moral values. The purpose of the research is to help readers find moral values in Venerdi Handoyo novel Pemetik Bintang. This research method is qualitative descriptive. The data collection techniques used in this research are reading, listening, note-taking and library techniques. The form of moral delivery that will be analyzed is viewed from 3 categories, namely the relationship between humans and God, humans and other humans, and humans' relationships with oneself.

Keywords: Moral Value, Novel.

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya yang dapat memberikan hiburan dan manfaat bagi pembacanya. Menurut Khanifah Khoerul Mar'ati, dkk (dalam jurnalnya, 2019) menyatakan bahwa karya sastra berupa novel sedikit banyaknya memberi pengaruh terhadap perubahan perilaku, karena biasanya pembaca meniru dari apa yang ia baca. Oleh karena itu karya sastra dapat dikatakan sebagai suatu

pengalaman pengarang dalam hidupnya yang di rasa sesuatu itu dapat memberikan nilai, makna dan pemahaman yang kemudian disampaikan kepada pembacanya melalui sebuah karyanya sastra. Salah satu karya sastra yang mengandung nilai ialah novel.

Menurut Pendi Susilo dkk (dalam jurnalnya, 2021) karya sastra seperti novel selalu menghadirkan berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai yang patut diteladani. Nilai-nilai

tersebut dapat dilihat berdasarkan tingkah laku manusia dalam berinteraksi terhadap manusia lainnya yang di gambarkan melalui sikap dan perilaku manusia itu sendiri. Menurut Irma Yanti dkk (dalam jurnalnya, 2022) menyatakan bahwa nilai moral merupakan tata perilaku manusia yang baik, sehingga menimbulkan kebiasaan, adat, dan sifat yang berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan hidup manusia dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karya sastra berupa novel pada dasarnya mengandung sebuah nilai moral dan pengarang dalam karya sastra berupa novel juga mempunyai caranya sendiri dalam menyampaikan nilai di dalam ceritanya. Nilai moral tersebut disampaikan dengan tujuan untuk mengingatkan manusia akan posisinya bahwa pada dasarnya moral adalah perilaku baik harus dijalankan maupun perilaku buruk yang harus diubah menjadi lebih baik. Rita Saputri (2020:28) menyatakan bahwa wujud penyampaian moral yaitu ditinjau dari 3 kategori yaitu dalam hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Perihal tersebut dilihat dari tingkah laku berdasarkan kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang mengandung nilai moral.

Berikut ini alasan peneliti tertarik meneliti novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo dalam hal nilai moral karena setelah membaca novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo ini, peneliti menemukan banyak nilai-nilai moral yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi yang berguna untuk para pembaca, yaitu (1) Dapat dilihat pada saat Rifat dan Nina memiliki keresahan dalam menjalani hidup yang serba tanggung namun tetap bersepakat untuk terus berpegangan tangan menghadapi persoalan-persoalan hidup yang mereka hadapi. (2) Dalam novel ini terdapat

bagian yang mengajarkan bagaimana berteman yang baik, bagaimana berperilaku yang baik dengan orang tua, dan bagaimana memperbaiki diri serta meninggalkan kebiasaan buruk yang disadarkan melalui orang-orang terdekat (3) Melalui novel ini penulis dapat memberikan pembelajaran mengenai seberapa besar perjuangan mereka dalam menyembuhkan luka dari keadaan-keadaan yang membuat mereka mengalami trauma. (4) Penyampaian cerita dalam novel ini disampaikan dengan cara mengangkat persoalan-persoalan hidup manusia berdasarkan wujud penyampaian moral ditinjau dari tiga yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Sugiono (2019:18) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambaran, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiono, 2019:24). Jadi, dapat dikatakan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan secara rinci, jelas dan terarah mengenai nilai-nilai moral dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo.

Menurut Dheanne Eliesye dkk (dalam jurnalnya, 2021) menyatakan bahwa penggunaan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yaitu teknik baca, simak, catat dan pustaka. Adapun tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

Teknik baca yaitu peneliti membaca secara keseluruhan terlebih dahulu novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo.

Teknik simak yaitu dengan cara peneliti akan menyimak secara berulang kali secara keseluruhan sampai mendapatkan data tentang nilai-nilai moral yang akan dianalisis.

Teknik catat yaitu peneliti mencatat data-data yang sudah didapat dan diperlukan dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo yaitu berupa kutipan maupun kalimat yang mengandung nilai-nilai moral.

Teknik pustaka yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai pustaka yang diperlukan peneliti yang dapat diambil melalui buku, jurnal ataupun artikel yang berhubungan dengan penelitian. Selanjutnya data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai moral yang ingin dianalisis dalam novel Pemetik Bintang karya Venerdi Handoyo.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam meneliti novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo merupakan alat yang digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut yaitu alat bantu untuk pencatatan data seperti laptop, kertas dan alat tulis. Untuk mendapatkan data maka peneliti menggunakan instrumen penggunaan data dengan cara:

Peneliti membaca secara teliti novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo dengan menghayati dan memahami data secara mendalam tentang cerita. Menandai bagian kata-kata, kalimat, dan kutipan yang berhubungan dengan nilai-nilai moral.

Mengumpulkan bagian kata-kata, kalimat, dan kutipan yang berhubungan dengan nilai moral kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan. Setelah itu peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang sudah di kelompokkan sesuai dengan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo.

Teknik analisis data yang digunakan menurut Nurul Anisa Rahmadani dan Alfitriana Purba (dalam jurnalnya, 2022) teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tulisan dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo. Setelah itu data yang diperoleh oleh peneliti akan di deskripsikan.

Teknik pustaka yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut. Data awal yaitu novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo yang akan diperoleh pada saat dibaca secara teliti.

Peneliti mencatat dan menandai data-data berupa kata-kata, kalimat, dan kutipan yang berhubungan dengan nilai moral. Kalimat yang mengandung nilai moral kemudian dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai yang akan dianalisis. Peneliti kemudian mendeskripsikan dan mengelompokkan data-data sebagai kesimpulannya berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai moral dalam Novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo terdapat 15 data wujud penyampaian moral ditinjau dari 3 kategori nilai moral yang diperoleh dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo yakni Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan: Berdoa kepada Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain: Minta maaf, Rela berkorban, Tanggung jawab orang tua terhadap anak, Bekerja sama, Tata krama, Menghargai orang tua, Membantu teman

Pembahasan

Hasil penelitian dalam analisis nilai-nilai moral dalam novel Pemetik

Bintang Karya Venerdi Handoyo mendapat wujud dari penyampaian moral yang ditinjau dari 3 kategori dalam hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri yang dapat dilihat pada tabel dan penjelasannya dibawah ini:

No.	Kategori Nilai Moral	Wujud	Halaman
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Berdoa Kepada Tuhan	71
2.	Hubungan Manusia dengan Manusia lain	a. Minta maaf	53
		b. Rela berkorban	57
		c. Tanggung jawab orang tua terhadap anak	73
		d. Bekerja sama	87
		e. Tata krama	97
		f. Menghargai orang tua	143
		g. Membantu teman	231
3.	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	a. Tanggung jawab dalam pendidikan	33
		b. Bekerja keras	76
		c. Mandiri	73
		d. Berani	233
		e. Ingat waktu belajar	24
		f. Menjauhi pergaulan yang tidak sehat	59
		g. Memikirkan masa depan	61

Tabel 1. Data Nilai Moral dalam Novel Pemetik Bintang

Hubungan Manusia dengan Tuhan

Perilaku manusia dengan Tuhan dilihat dari cara manusia dalam menjalankan kehidupan dengan segala permasalahannya. Hal tersebut dapat dilihat dari cara manusia berbicara dengan Tuhan melalui berdoa dengan tujuan mencurahkan kegunahan hati serta pikiran, meminta petunjuk atas masalah dalam hidupnya, maupun sebagai ungkapan rasa bersyukur seorang manusia terhadap Tuhan. Adapun wujud penyampaian nilai moral dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo dilihat dari hubungan manusia dengan Tuhan yaitu:

a. Berdoa kepada Tuhan

Berdoa kepada Tuhan merupakan jembatan bagi manusia dalam meluapkan segala kekusaran yang dialami setiap manusia. Berdoa juga dapat menjadi alat komunikasi manusia dengan Tuhan dalam menyapikan keinginan-keinginannya seperti keinginan untuk bertemu seseorang yang ia rindukan. Berikut ini kutipan terkait berdoa kepada Tuhan dalam novel Pemetik Bintang:

“Mimpikan mimpi kecil tentangku, Nina,” Pintaku dalam doa bersama Ella dan Louis. (Pemetik Bintang, 2019:71)

Pada kutipan di atas menyatakan bahwa Rifat sangat merindukan Nina. Rifat yang merindukan Nina dan menitipkan kerinduannya lewat Doa. Kutipan di atas ini menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yaitu berdoa kepada Tuhan.

Hubungan Manusia dengan Manusia lain

Perilaku manusia dengan manusia lain dapat dilihat dari bagaimana manusia tersebut berinteraksi dengan manusia disekitarnya dilihat dari perilaku ataupun sikap manusia dengan manusia. Sebagai manusia yang tidak dapat hidup sendiri dan akan selalu terkait tentu banyak hal menurut perilaku antara manusia dengan manusia lain yang mengandung nilai moral. Adapaun wujud penyampaian nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang dapat dikutip dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo, yaitu:

a. Minta maaf

Meminta maaf ialah suatu perasaan bersalah seseorang dalam mengakui kesalahannya. Mengakui kesalahan adalah suatu tindakan yang sederhana namun sulit untuk dilakukan. Beberapa orang sulit minta maaf karena merasa dirinya terlalu terluka, belum siap untuk minta maaf, dan alasan-alasan

lainnya. Berikut ini kutipan terkait meminta maaf dalam novel Pemetik Bintang:

“Aku yang mesti minta maaf karena mendiami kamu. Aku tidak tahu menjelaskannya.” kata Nina. (Pemetik Bintang, 2019:53)

Pada kutipan di atas menyatakan Nina yang minta maaf dan mengakui kesalahannya kepada Rifat dan mendiaminya karena sesuatu hal yang belum bisa Nina jelaskan. Nina bilang kalau suatu saat, suatu hari, suatu waktu ia pasti akan jelaskan. Kutipan diatas menyatakan nilai moral hubungan manusia lain dengan manusia yaitu minta maaf.

b. Rela Berkorban

Rela berkorban adalah sesuatu hal yang kadang kita lakukan tanpa adanya pikiran panjang. Sering kali manusia menggorbankan dirinya demi orang yang ia sayang.

Rela berkorban adalah sesutau cara yang dilakukan untuk mempertahankan ataupun memperjuangkan seorang dalam yang hal apapun. Berikut ini kutipan terkait rela berkorban dalam novel Pemetik Bintang:

“Aku kepingin menumbalkan diri untuk menggantikan posisi kamu. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padaku kalau kamu kenapa-napa. Separuh diriku akan hilang juga kalau kamu pergi. Amit-amit.” (Pemetik Bintang, 2019:57)

Pada kutipan di atas menyatakan perasaan Rifat yang rela berkorban untuk Nina yang pada saat itu di larikan ke unit gawat darurat rumah sakit. Rifat tanpa pikir panjang mengutarakan apa yang ia rasakan ketika melihat Nina yang jatuh sakit.

Kutipan di atas menyatakan hubungan manusia dengan manusia lain yaitu rela berkorban.

c. Tanggung jawab orang tua terhadap anak

Tanggung jawab adalah sesuatu yang sudah di kandung manusia sejak lahir, baik itu tanggung jawab terhadap diri sendiri ataupun tanggung jawab terhadap orang lain. Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban yang harus di lakukan oleh setiap manusia termasuk tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam kelangsungan hidup maupun pendidikan anak. Berikut ini kutipan terkait tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam novel Pemetik Bintang:

“Mulai cari uang. Mulai menabung. Berapapun jumlah tabunganmu nanti akan Bapak lima kali lipatkan buat modal kuliah dan tinggal sendiri.” Bapak menanggapi kesepakatan itu sambil melepaskan jam tangan bertali kulit buayanya dan memberikannya kepadaku. (Pemetik Bintang, 2019:73)

Pada kutipan di atas menyatakan bahwa Bapaknya Rifat adalah orang tua yang bertanggung jawab kepada anaknya. Orang tua Rifat juga mengajarkan kepada Rifat bagaimana menjadi anak yang pekerja keras dan mandiri namun tidak melepaskan tanggung jawabnya seperti dalam pendidikan dan tempak tinggal Rifat. Kutipan di atas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu tanggung jawab orang tua terhadap anak.

d. Berkerja sama

Seseorang di ajak bekerja sama biasanya karena orang tersebut melihat kemampuan, keunggulan atau sesuatu yang dapat kita lakukan dan orang butuhkan lalu membuat kesepakatan dalam mencapai tujuan yang sama. Orang yang diajak bekerja sama adalah orang-orang terpilih dan terpercaya dalam mengerjakan hal-hal tertentu.

Berikut ini kutipan terkait bekerja sama dalam novel *Pemetik Bintang*:

“Rifat, saya mau buat usaha baru. Saya rasa kuliah manajemen informatikamu bisa membantu.”
(*Pemetik Bintang*, 2019:87)

Pada kutipan di atas menyatakan tentang Pak Rumadi yang mepercayakan usaha barunya pada kemampuan Rifat. Rifat ditempatkan di bagian manajemen informasi dan teknologi kemudian di kirim ke Hong Kong untuk mendapatkan pelatihan. Kutipan di atas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu bekerja sama.

Bekerja sama juga tidak selalu dalam bentuk hal yang terlalu resmi atau formal. Bekerja sama juga bisa dalam bentuk diskusi kecil seperti kelompok kelas yang terdiri atas dua orang atau lebih untuk sama-sama menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Berikut ini kalimat terkait bekerja sama dalam novel *Pemetik Bintang*:

Kami dapat tugas kelompok. Aku dan Nina sama-sama dapat bagian melakukan Riset Puataka.
(*Pemetik Bintang*, 2019:35)

Pada kalimat di atas menyatakan hubungan kerja sama antara Nina dan Rifat dalam bentuk tugas kelompok untuk melakukan Riset Pustaka. Mereka mengumpulkan banyak bacaan di meja. Menyalin bagian-bagian yang penting, berdiskusi dengan suara yang rendah. Tentang usia dunia, ukuran alam semesta, dan kecilnya manusia. Kalimat di atas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu bekerja sama.

e. Tata Krama

Tata krama merupakan suatu yang sudah di ajarkan sejak diri. Tata krama merupakan suatu bukti kesopanan dan etika seorang manusia terhadap manusia. Bagaimana cara seseorang dalam memperkalakakukan sesamanya merupakan suatu bentuk dari tata krama

yang sudah di ajarkan kepada seseorang tersebut. Berikut ini kalimat terkait tata krama dalam novel *Pemetik Bintang*:

Lastri tertawa kecil, dan mereka pun beradu pipi dengan akrab. Setelah itu, Felix langsung menyodorkan tangannya untuk mengajakku bersalaman. Tatapannya ramah dan senyumnya lebar, dan terasa jujur. “Rifat? Felix. Senang bertemu denganmu, Kawan.” (*Pemetik Bintang*, 2019:97)

Pada kutipan di atas menyatakan hubungan pertemanan Rifat dan Felix terjalin dengan baik karena adanya tata krama berupa kesopanan dan etika dalam menyapa satu sama lain. Dapat dilihat dari cara Felix mempersilahkan mereka untuk duduk. Kutipan diatas menyatakan nilai moral hubungan manusia lain dengan manusia yaitu tata krama.

f. Menghargai Orang tua

Menghargai orang tua adalah suatu keharusan yang dilakukan anak terhadap orang tua. Menghargai orang tua adalah bukti bahwa seseorang menyangi orang tuanya. Menghargai orang tua bukan hanya tentang membelikan barang-barang mewah melainkan selalu melibatkan orang tua dalam keputusan apapun. Berikut ini kutipan terkait menghargai orang tua dalam novel *Pemetik Bintang*:

“Kamu adalah anak panah Rifat,” Bapak mulai bicara. “Bapak mempersiapkan kamu sampai sekolah. Busur diregangkan saat uang tabunganmu Bapak lima kali lipatkan. Setelah itu, anak panah dilepas untuk mencapai tujuannya. Anak panah tidak dilepas untuk kembali ke busurnya. Kamu tahu kamu bisa menikah tanpa bilang pada Bapak. Kamu tidak perlu datang untuk minta ixin ataupun restu Bapak atas apa pun yang

*kamu puyuskan, Rifat,” katanya.
(Pemetik Bintang, 2019:143)*

“Menang tidak perlu. Tapi aku mau.” (Pemetik Bintang, 2019:143)

Pada kutipan ini menyatakan Rifat adalah anak yang menghargai orang tua. Teruma dalam hal besar dan yang pertama kali dalam hidupnya seperti menikah. Mengikutsertakan orang tua di setiap rencana kita merupakan suatu bentuk dari menghargai orang tua. Kutipan di atas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu menghargai orang tua.

g. Membantu Teman

Membantu teman merupakan tindakan yang dilakukan manusia terhadap manusia seperti di saat sedang susah atau butuh pertolongan. Berikut ini kutipan terkait membantu teman dalam novel Pemetik Bintang:

“Akan kutanyakan, tapi mereka tidak bisa melanggar prosedur. Kamu yakin Nina masih ada di Kyoto?” (Pemetik Bintang, 2019:231)

Pada kalimat di atas menggambarkan tindakan membantu teman antara Felix dan Firat. Rifat meminta bantuan mengenai pengurusan visa karena Rifat ingin mencari Nina di Kyoto dan Felix pun setuju membantu namun tetap harus sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kalimat di atas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu membantu Teman.

Hubungan manusia dengan diri sendiri

Perilaku manusia yang menggambarkan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat dilihat dari bagaimana manusia menjadikan hidupnya lebih bernilai dan bermakna. Bagaimana manusia bertanggung jawab dan

mengatasi setiap persoalan dalam aktivitas yang terjadi dalam hidupnya. Adapun wujud peyampaian hubungan manusia dengan diri sendiri yang mengandung nilai moral dalam novel pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo yaitu:

a. Tanggung jawab dalam pendidikan

Tanggung jawab terhadap pendidikan merupakan pandangan seseorang terhadap pilihannya dalam menempuh dunia pendidikan. Dalam penempuh pendidikan tentu setiap manusia mengalami proses yang berbeda-beda termasuk tanggung jawab dalam pendidikan. Berikut ini kutipan terkait tanggung jawab terhadap pendidikan dalam novel Pemetik Bintang:

*“Betul juga. Terus, untuk apa uang yang kamu kumpulkan?”
(Pemetik Bintang, 2019:33)*

“Kuliah” (Pemetik bintang, 2019:33)

Pada kutipan di atas menyatakan bawa Rifat memiliki tanggung jawab dalam pendidikan dengan memberikan les privat dengan tujuan untuk membayar uang kuliahnya sendiri. Kutipan diatas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu tanggung jawab dalam pendidikan.

b. Berkerja keras

Bekerja keras adalah salah satu tindakan yang dilakukan manusia untuk bertahan hidup. Bekerja keras dilakukan manusia untuk menata hidupnya agar menjadi lebih baik. Dengan bekerja keras ia bisa menuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Berikut ini kalimat terkait bekerja keras dalam novel Pemetik Bintang:

Senin, Rabu, dan Jumat, aku memberikan les privat ke sejumlah murid sekolah, sementara kuliahku hanya pagi. Selasa dan Kamis,

kuliahku penuh dari siang sampai sore, sementara pagi hari kugunakan untuk berenang seteratur mungkin. Pada Sabtu dan Minggu, aku bekerja paruh waktu di toko buku kecil. (Pemetik Bintang, 2019:76)

Pada kalimat di atas menyatakan bahwa Rifat merupakan seorang yang pekerja keras. Rifat menyusun waktunya menjadi lebih padat. Rifat menjalani hidupnya sesuai jadwal yang sudah ia tetapkan agar kenangan tentang Nina tidak lagi punya tempat. Pada kalimat diatas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu bekerja keras.

c. Mandiri

Mandiri merupakan suatu hal yang dapat merubah hidup menjadi lebih baik dan dapat menjadikan manusia menjadi lebih dewasa. Mandiri merupakan upaya yang dilakukan seseorang atas hal yang ingin di capainya. Berikut ini kalimat terkait mandiri dalam novel Pemetik Bintang:

Dari honor mengajar sejumlah murid lesku, aku punya tabungan yang ketika di lima-kalilipat-kan hasilnya cukup cukup untuk membayar uang kuliah manajemen informatika selama dua semester pertama dan sewa kamar kos nyaman selama setahun pertama. Sisanya untuk biaya hidup sehari-hari tiga bulan kedepan. (Pemetik Bintang, 2019:73)

Pada kalimat di atas menyatakan Rifat adalah seorang yang mandiri. Strategi hidup Rifat yang tidak terlalu rumit, tapi cukup berhasil menjadi kendali diri dalam menggunakan uang dan menyusun prioritas kegiatan dari demi hari. Pada kalimat diatas menyatakan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu mandiri.

d. Berani

Berani adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam menghadapi sesuatu hambatan. Tindakan berani seseorang tersebut bisa dalam situasi dan kondisi apapun. Tindakan berani tidak hanya selalu berkaitan dengan rasa takut. Seseorang bisa lebih berani jika ia benar-benar menginginkan sesuatu dan mencoba mencarinya. Pada saat itu lah juga bisa timbul rasa berani seseorang dalam menempuh jalan untuk menemukan sesuatu yang ia cari. Berikut ini kalimat terkait berani dalam novel Pemetik Bintang:

Aku lebih berani dan rajin bertanya ke lebih banyak ragam orang tentang Nina. Aku bertanya ke resepsionis berbagai hotel. Kumasukin satu per satu lobi-lobi itu dan kuulangi penjelasan tentang usahaku mencari Nina. Kutunjukkan lagi foto Nina.” (Pemetik Bintang, 2019:233)

Pada kalimat di atas menyatakan bahwa Rifat mencari Nina dengan cara memberanikan diri untuk pergi dan bertanya pada banyak orang-orang di Kyoto mengenai Nina. Tindakan Rifat di atas mencerinkan manusia yang mempunyai keberanian. Kalimat diatas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu berani.

e. Ingat waktu Belajar

Sebagai tanggung jawab dalam hal belajar, mengingat waktu belajar seperti mengerjakan tugas atau sekedar membaca sering sekali di lewatkan seorang siswa ketika belajar dirumah. Salah satu penyebabnya adalah karena bermain terlalu lama dan tidak mengingat waktu. Berikut ini kalimat yang berkaitan dengan ingat waktu belajar dalam novel Pemetik Bintang:

Aku pulang, mandi supaya bersih dari keringat, minum air kelapa dingin, dan mulai mengerjakan tugas sekolah sampai saatnya makan malam. Setelah makan

malam, aku belajar lagi buat ulangan keesokan harinya, aku baca buku. (Pemetik Bintang, 2019:34)

Pada kalimat di atas menyatakan bahwa Rifat adalah seorang anak yang ingat waktu belajar terlihat dari Rifat akan pamit dari permainan agar malamnya punya waktu untuk belajar. Kalimat diatas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu ingat waktu belajar.

f. Menjauhi pergaulan yang tidak sehat

Mengauhi pergaulan yang tidak sehat adalah salah satu langkah awal agar seseorang tidak terjerumus dalam pergaulan yang buruk. Menyaring pertemanan adalah solusi agar hidup lebih bermakna sehingga menghasilkan teman yang berkualitas. Menjaga pergaulan yang tidak sehat juga merupakan cara agar waktu yang digunakan lebih bermanfaat dan tidak sia-sia. Berikut ini kalimat terkiat menjauhi pergaulan yang tidak sehat dalam novel Pemetik Bintang:

Namun, William ingin jadi "mahasiswa Asia berbeasiswa" di Inggris. Menurutnya hal itu akan membantunya cepat masuk ke pergaulan sesama mahasiswa Asia yang gila belajar juga, jadi ia cenderung aman dari pergaulan yang tidak sehat. (Pemetik Bintang, 2019:59)

Pada kutipan di atas menyatakan bahwa William temannya Rifat berniat menjadi mahasiswa Asia berbeasiswa di Inggris agar pergaulannya tetap terjaga dan aman dari pergaulan yang tidak sehat. Rifat merasa waswas mendengarnya, menurut Rifat mendambakan pergaulan sehat bukanlah hal yang wajar. Namun, niat baiknya William dalam belajar dan menjaga pergaulan merupakan awal yang baik. Pada kutipan di atas menyatakan nilai

moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu menjaga pergaulan yang tidak sehat.

g. Memikirkan masa depan

Memikirkan masa depan merupakan salah satu hal yang penting namun ada beberapa orang yang menundanya. Menunda akan hal itu sering sekali membuat orang menjadi salah pilih akan pilihannya. Salah satunya dalam perkuliahan. Memikirkan masa depan seperti dalam perkuliahan merupakan hal penting agar nantinya sesuai dengan minat dan kebutuhan. Berikut ini kutipan terkait memikirkan masa depan dalam novel Pemetik Bintang:

"Aku bingung antara Teknik Sipil Informatika, Atau, mungkin pertanian. Kita negara agraria, bukan? Kalau mau cari uang, ya berarti di sawah. Uang kita tumbuh di sana. Atau bisa juga perikanan? Eentahlah. Apa ada Fakultas Amfibi?" kelihatannya luntang-lantung Nina sudah menular ke diriku. (Pemetik Bintang, 2019:61)

Pada kutipan di atas menyatakan bahwa Rifat adalah seorang yang memikirkan masa depannya. Luntang-lantung pikirannya mencerminkan bahwa ia berniat menata masa depannya dengan baik terlihat dari wawasannya dalam mencari peluang untuk pekerjaan ia nantinya. Kutipan diatas menyatakan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu memikirkan masa depan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai moral dalam Novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo terdapat 15 data wujud penyampaian moral ditinjau dari 3 kategori nilai moral yang diperoleh dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo yakni:

Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yaitu Berdoa kepada Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain: Minta maaf, Rela berkorban, Tanggung jawab orang tua terhadap anak, Bekerja sama, Tata krama, Menghargai orang tua, Membantu teman. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri: Tanggung jawab dalam pendidikan, Bekerja keras, Mandiri, Berani, Ingat waktu belajar, Menjauhi pergaulan yang tidak sehat, Memikirkan masa depan

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah di jelaskan di atas, diharapkan dapat membantu pembaca dalam menemukan nilai-nilai moral dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo. Peneliti memperoleh gambaran berupa nilai moral yang dapat memberikan inspirasi, motivasi dan pandangan baru untuk pembaca melalui bacaan berupa novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo ini. Peneliti berharap pembaca dapat memahami serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam sikap maupun perilaku yang tepat dan tentunya mengandung dengan nilai moral.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2019). Pesan Moral Dan Gaya Bahasa Dalam Graffiti Di Kalimantan Timur. *Kompetensi*, 12 (2), 129-136.
- Annisa, A., Saragih, M. A., & Purba, G. B. (2022). Analisis Nilai Moral Pada Film "Say I Love You" Karya Faozab Rizal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5 (1), 62-70.
- Annisa, A., Simanjuntak, E., & Sihombing, F. (2022). Analisis Struktur Dan Nilai Moral Cerita Rakyat Batu Marsiompaan Samosir. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5 (1), 42-49.
- Eliesye, D., Meliasanti, F., & Sutri, S. (2021). *Analisis Nilai Moral dalam Novel Mimpi Kecil Tita Karya Desi Puspitasari. Jurnal Pendidikan Bahasa.*
- Mar'ati, K. K., & Setiawati, W. (2019). *Analisis nilai moral dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andera Birata. Parole (jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia).*
- Rahmadani, N. A., & Purba, A. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Fatimah Az-Zahra Karya Sibel Eraslan. Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies.*
- Ramban, H., Tampubolon, C., & Annisa, A. (2020). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), 27-32.
- Rita Saputri, R.S. (2022). *Nilai-nilai moral dalam novel Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer Skripsi.* (Doctoral disesrtation, Universitas Batanghari).
- Simbolon, D. R., Perangin-angin, E., & Nduru, S. M. (2022). Analisis Nilai-Nilai Religius, Moral, Dan Budaya Pada Novel Tenggelamnya Kapal Van der Wijck Karya Hamka Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5 (1), 50-61.
- Susilo, P., Nugroho, A., & Sari, I. P. (2021). *Analisis Nilai Moral Novel Kembara Karya Pradana Boy ZTF. LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran.*
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung Alfabeta.
- Yanti, I., Suhardi, S., & Wahyusari, A. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Rapijali Mencari Karya Dee Lestari. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan Ilmu Pendidikan .*